

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kepentingannya mutlak dalam kehidupan individu, maupun Bangsa dan Negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Tujuan pendidikan sebagaimana di dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II dasar, fungsi, tujuan ayat 3 adalah sebagai berikut :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Selanjutnya, di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan aktivitas belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Fokusmedia, Pasal 3

<sup>2</sup>*Ibid*, h 2

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar merupakan kunci yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak ada pendidikan. Perubahan kemampuan merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Kemudian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa. Hasil akhir dari tindak hasil belajar diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi.

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran pada siswa sehingga diupayakan tindak lanjut yang berupa: penempatan pada tempat yang tepat, pemberian umpan balik, diagnosis kesulitan belajar siswa dan penentu kelulusan.<sup>4</sup> Untuk masing-masing tindak lanjut yang dikehendaki ini diadakan tes, diantaranya: (1) tes penempatan, (2) tes formatif, (3) tes diagnostik dan (4) tes sumatif.<sup>5</sup> Tes formatif adalah tes yang dilakukan ditengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pembelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan.<sup>6</sup>

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998, h. 2

<sup>4</sup>Daryanto, *Evaluai Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta, 2008. h. 11

<sup>5</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009. h. 11

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *PengantarEvaluasiPendidikan*, Jakarta: RajawaliPers, 2011. h. 71

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes formatif tidak hanya tes tertulis yang dilakukan diakhir pelajaran, tetapi bisa juga berupa pertanyaan-pertanyaan lisan atau tugas-tugas yang diberikan selama pelajaran berlangsung ataupun setelah pelajaran selesai. Pelaksanaan tes formatif memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar. Jika pelaksanaan tes formatif sesuai dengan ketentuannya maka hasil belajarnya akan baik dan sebaliknya jika pelaksanaan tes formatif tidak sesuai dengan ketentuannya maka hasil belajarnya pun buruk atau biasa-biasa saja.

Setelah penulis melakukan studi pendahuluan, penulis menemukan gejala sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan tes sebelum dan sesudah pembelajaran.
2. Guru melaksanakan pembelajaran tanpa menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas dan merujuk pada teori terdapat kejanggalan yaitu pelaksanaan tes formatif sudah dilaksanakan guru dengan baik akan tetapi aktifitas belajarnya rendah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pelaksanaan Tes formatif terhadap aktifitas pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Ihwatun Hasanah Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami judul penelitian ini maka dirasa perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tes Formatif

Tes formatif adalah tes yang dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (feed back) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan aktivitas belajar guru menjadi lebih baik.<sup>7</sup>

Tes formatif yang penulis maksud adalah untuk memantau kemajuan hasil belajar siswa setelah pembelajaran berakhir dan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa tersebut.

### 2. Aktivitas pembelajaran

Proses belajar adalah pengalaman berbuat, mereaksi dan melampaui.<sup>8</sup> Aktivitas belajar dilihat dari indikator Tujuan Pembelajaran, Isi/Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, dan Evaluasi/ Penilaian.

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran PAI (Fiqih).

<sup>7</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, h.35

<sup>8</sup>Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Kajian dalam penelitian ini adalah tes formatif belum mampu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan tes formatif oleh guru sebelum dan sesudah pembelajaran?
- b. Bagaimana persepsi guru Fiqih terhadap urgensi tes formatif?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tes formatif dalam mata pelajaran fikih?
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran?
- e. Bagaimana aktivitas belajar Fiqih dilaksanakan?
- f. Apakah ada pengaruh pelaksanaan tes formatif terhadap aktivitas belajar siswa?

### 2. Batasan Masalah

Karena berdasarkan keterbatasan yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup pelaksanaan tes formatif, terhadap aktivitas belajar siswa dan pengaruhnya pada mata pelajaran fikih.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “apakah ada pengaruh yang signifikan pada

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tes formatif terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fikih?”

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan yang penulis sebutkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan tes formatif terhadap aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Ihwatun Hasanah Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako pada mata pelajaran fikih.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dalam aspek ilmu pengetahuan, secara khusus dibidang pembelajaran tentang pengaruh pelaksanaan tes formatif terhadap aktivitas belajar siswa.
- b. Penelitian ini akan memberikan sumbangan kepada guru-guru sebagai informasi tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fikih.
- c. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti-peneliti lain untuk meneruskan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan tes formatif dan aktivitas belajar siswa